

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

(Sarmanu, 2018:44) menyebutkan bahwasanya riset mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, yaitu sampel pengujian dipilih dari angket yang disebarakan kepada responden sebagai prasarana pengumpulan data utama. Studi ini berfokus untuk melihat variable pada aspek SDA terlebih mengenai ketaatan dan motivasi. Berdasarkan sifatnya, bisa dilihat studi ini mempergunakan metode *explanatory research*, yang adalah metode yang mengkaji interelasi antarvariable dan selanjutnya menilai asumsi. Studi ini tersusun sistematis dari informasi yang diperoleh dari karyawan PT Darya Varia Laboratoria selaku obyek penelitian.

3.2 Sifat Penelitian

Studi ini bersifat replikasi yaitu untuk mengukur variable satu dengan yang lain serta didasarkan dengan teroi penelitian yang sebelumnya sudah ada sebagaimana yang termuat dalam table penelitian terdahulu. Yaitu pengujian yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis spss 22 dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk mengetahui hasil akhir pengujian yang didapati.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Studi ini diselenggarakan di PT Darya Varia Kompleks Ruko Taman Niaga Sukajadi No. 6 Blok H1 No. 1 & Blok I 1, Sukajadi Batam Kepulauan Riau 29400

3.3.2 Periode Penelitian

Studi ini diadakan dari September 2021 hingga Maret 2022, sebagaimana diuraikan di bawah :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Nama Kegiatan	Periode 2022						
	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
Menetapkan Judul							
Bimbingan Skripsi							
Perumusan Penelitian							
Studi Pustaka							
Metodologi Penelitian							
Rancangan Kuisisioner							
Penyebaran Kuisisioner							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Laporan Akhir							
Sidang Skripsi							

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

(Yusuf, 2018:145) menjelaskan bahwasanya populasi yaitu keseluruhan objek yang dikaji, yang selanjutnya dipergunakan menjadi dasar dalam menetapkan kesimpulan penelitian. Populasi yang dipergunakan yakni semua karyawan PT Darya Varia Laboratoria sejumlah 105 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besaran Sampel

Studi ini adalah penelitian kuantitatif mempergunakan teknik *non probability sampling* (teknik sampling tidak acak) dan sampel berjumlah 105 orang. Penentuan

besar sampel dilihat dari jumlah sampel relatif kecil sehingga semua populasi menjadi sampel.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Karena populasi yang ada memiliki jumlah yang relative kecil, maka bisa dipergunakan teknik sampling jenuh yakni keseluruhan populasinya dibuat menjadi sampel riset. Karena populasi yang di ambil tidak acak untuk memudahkan peneliti dalam penarikan sampel karena semua populasi dijadikan sampel. Menurut (Kumba Digdowiseiso, 2018:81). Ialah teknik sampling jenuh yakni teknik penetapan sample di mana keseluruhan anggota populasi di jadikan sampel jumlah sampel yang digunakan yaitu 105 responden dari keseluruhan total karyawan.

3.5 Sumber Data

Berdasarkan cara perolehannya, maka sumber data berupa :

1. Data primer

Data yang di dapat dari sumbernya langsung ditempat penelirian. Data primer yang didapatkan melalui kuesioner yaitu karyawan PT Darya Varia Laboratoria.

2. Data sekunder

Data yang di himpun dan diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada. Laporan data dari sumber yang sudah tersedia dipergunakan untuk data secunder penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

(Sarmanu, 2018:56) menjelaskan bahwasanya pengumpulan data pada riset ini mempergunakan 3P yaitu Place (observasi di lokasi penelitian), Paper (jurnal, artikel, buku), Person (narasumber, responden).

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat TidakSetuju (STS)	1
TidakSetuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
SangatSetuju (SS)	5

Sumber: (Sarmanu, 2018)

1. *Person*

Cara yang dipergunakan dalam memperoleh data melalui penyebaran pertanyaan kepada responden supaya ditanggapi serta akan di jadikan sumber data primer. Responden dari afirmasi tersebut di nilai berdasarkan skala Likert. Skala ini dipergunakan dalam mengkalkulasi sebuah sikap, pandangan, aspirasi baik golongan ataupun perseroangan mengenai sebuah fenomena social. Riset ini mempergunakan kuesioner melalui *scoring*. Berikut adalah skala penelitian yang dipergunakan, yaitu :

2. *Paper*

Cara yang dipergunakan penulis guna memperoleh berbagai informasi yakni melalui referensi buku serta didukung dengan berbagai sumber lainnya misalnya jurna dan sebagainya mengenai riset yang bertujuan untuk pengumpulan data.

3. *Place*

Cara yang dipergunakan penulis dalam mendapatkan data yakni dengan melakukan observasi dilokasi penelitian ataupun apabila memungkinkan dilaksanakannya wawancara.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek yang mempunyai nilai dan bisa di ukur dan dikalkulasi yang di tetapkan guna diteliti, dipelajari, serta dibuat kesimpulan serta dijadikan standarisasi dari suatu riset. (Yusuf, 2018:102) menjelaskan bahwasanya variable dipergunakan untuk memudahkan penafsiran pada permasalahan yang akan diperiksa dan guna mengukur berbagai asumsi yang sebelumnya sudah dibuat.

Riset ini mempergunakan dua jenis variable yang diamati berdasarkan hubungan antar variable yaitu variable independent dan dependen. Variable dependen yaitu variable yang diakibatkan atau diubah atas kehadiran variable independennya. Sedangkan variable independent yaitu variable yang memengaruhi variable dependennya. Performa karyawan dalam riset ini dijadikan variable pengikat yang mengikat variable independennya yakni disiplin, komunikasi, serta motivasi.

Sementara indikator ialah nilai – nilai dari variable yang akan di periksa yang dipergunakan dalam mengevaluasi suatu kondisi, mengkalkulasikan nilai atau suatu hal perubahan dalam suatu penelitian. Berbagai indikator secara lebih rinci, yaitu :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja di mana adanya kesepakatan diantara karyawan dan pimpinan yang tujuannya guna mendapatkan tujuan tertentu.	Kemandirian Efektivitas Ketepatan waktu Kuantitas (jumlah) Kualitas (mutu)	Likert
Motivasi (X1)	Aktivitas yang membentuk aktivitas dorongan dan semangat kerja agar memenuhi sebuah tujuan kerja yang diharapkan.	Kebutuhan aktualisasi diri Kebutuhan rasa aman Kebutuhan sosial Kebutuhan penghargaan Kebutuhan fisik	Likert
Komunikasi (X2)	Adalah proses penyampaian maksud dan pesan yang dilaksanakan oleh pihak satu kepada orang atau pihak lain baik yang dilaksanakan melalui media atau secara langsung.	Proses Pesan Jaringan Keadaan saling bergantung Hubungan	Likert
Disiplin (X3)	Tingkah laku individu yang memperlihatkan kepribadian atau sikap dalam kehidupan sehari-hari yang tujuannya guna mendorong pengembangan diri individu.	Taat pada peraturan perilaku perusahaan Taat pada peraturan perusahaan Taat pada peraturan waktu	Likert

Sumber : Peneliti, 2022

2.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

Untuk mengkaji suatu data maka bisa di lakukan pengkategorian data sesuai dengan variable serta jenis responden, tabulasi data atas variable dari keseluruhan responden, menyiapkan data tiap variable yang diukur. Penganalisan data yang dibentuk secara sistematis ini bisa dibuat kesimpulan sebagai keterangan yang bermanfaat bagi orang lain. Setudi ini mempergunakan penganalisan kuantitatif dan descriptive dengan bantuan SPSS 25. Menurut (Sarmanu, 2018:58),

penganalisisan ini dipergunakan dalam mendeskripsikan hasil temuan data yang diolah peneliti secara rinci.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian ini dipergunakan dalam mengetahui valid ataupun tidak pertanyaan yang dipergunakan. Suatu item dipandang valid apabila dapat melakukan pengukuran sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan korelasi *Person Product Moment* yakni mengkorelasi score setiap item dengan score total yang diperoleh dari penjumlahan score instrument terkait.

Rumusan yang dipergunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Sumber: (Duli, 2019: 109)

Dimana :

$\sum XY$ = Penjumlahan Perkalian Variabel X serta Y.

n = Banyaknya Data.

$\sum Y$ = Penjumlahan Variabel Y.

$\sum X$ = Penjumlahan Variabel X.

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi Product Moment.

Menurut (Sarmanu, 2018:57), kriteria penentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, artiannya valid. Sedangkan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, artiannya tidak valid.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji ini dipakai dalam mengukur kedalaman suatu dampak pengkalkulasian relative tetap apabila pengukurannya dipergunakan secara berulang. (Sarmanu, 2018:58) menjelaskan bahwasanya uji ini dipergunakan dalam mengetahui reliabel atau tidak sebuah alat pengukuran sehingga bisa diandalkan. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 22. Alat pengukuran dianggap reliable jika *cronbach alpha* > 0.6

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

(Petrus & Yvonne, 2020) menjelaskan bahwasanya uji ini dipergunakan dalam mengetahui apakah residual distribusinya normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni yang distribusinya normal. Uji ini dapat dipergunakan dengan uji *P-Plot* sehingga dianggap sampel yang diambil bisa mewakili populasi. Pengujian normalitas dapat mempergunakan *histogram regression residual* yang telah distandarisasikan serta bisa mempergunakan nilai Kolmogorov Smirnov. Dipandang berdistribusi normal bila Kolmogorov Smirnov mempergunakan sig. > 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

(Sri & Heryenzus, 2020) menjelaskan bahwasanya pengujian ini dipergunakan dalam mengamati ada ataupun tidak korelasi antar variable independent dalam model regresi. Pemeriksaan dalam keberadaan multikolinearitas dilaksanakan mempergunakan teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) dan

Tolerance. Uji ini memiliki kriteria penentuan yaitu apabila $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinearitas. Apabila *tolerance* $> 0,1$, berarti tidak ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Menurut (Sri & Heryenzus, 2020) pengujian ini dipakai guna mengukur apakah terdapat perbedaan dalam persamaan dari pengamatan satu ke lainnya pada model regresi. Apabila dilihat residu pengamatannya tidak tetap maka di sebut heteroskedastisitas dan apabila sama maka di sebut *homocystedacity*. Model regresi yang baik tidak mengimplementasikan heteroskedastisitas atau homoseksualitas. Ide guna menemukan ada ataupun tidak heteroskedastisitas yaitu menggambarkan grafik diantara nilai ZPRED (*variable dependeni*) dan SSID (*estimasi residual*). Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dipergunakan dengan melihat ada atau tidak model spesifik pada grafik *Scatterplot* diantara ZPRED beserta SRESID, di mana sumbu X di prediksi, sumbu Y ialah residual (sebenarnya Y di prediksi Y). Uji yang akan dipergunakan yaitu uji Gleyser dengan cara mengkorelasi nilai absolut residualnya dengan setiap variable independent. Apabila hasil nilai probabilitas memiliki signifikan $> 0,05$, model tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini merupakan hubungan linear di antara 2 variable independent ataupun lebih (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependennya (Y). penganalisisan ini guna melihat arah hubungan diantara variable independent dengan variable dependennya, apakah setiap variable independen ada hubungan negative atau positive serta guna memprediksikan nilai dari variable dependen jika nilai variable independennya terjadi penurunan atau kenaikan. Rumusnya ialah :

$$\boxed{Y = a + B1X1 + B2X2} \quad \text{Rumus 3.2 Analisis Linier Berganda}$$

Sumber : (Saptutyingsih & Setyaningrum, 2019: 190)

Dimana :

B = Koefisien Regresi

X2 = Disiplin

X1 = Motivasi

a = Konstanta

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengkajian dipergunakan pada interelasi dalam mengidentifikasi jumlah rasio pemberian dampak secara bersama – sama variable independent pada model regresi menyebabkan imbas pada variable dependennya (Petrus & Yvonne, 2020). Uji R^2 ini dipergunakan dalam mengidentifikasi kecakapan variable independent bagi penjabaran variable dependennya. Nilai R^2 dinyatakan dalam skala nol hingga satu dan penghitungannya melalui pengalihan R^2 dengan seratus persen ($R^2 \times 100 \%$).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

(Riantiana & Kurniawan, 2020) menjelaskan bahwasanya pemeriksaan koefisien regresi parsial di lakukan untuk mengidentifikasi kedalaman dampak variabel independent terhadap variabel dependennya secara parsial.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Uji t

(Sugiyono, 2018: 278)

Dimana :

- r = Koefisien Korelasi.
- n = Total anggota sampel.
- t = Nilai t yang dihitung.
- r² = Koefisien determinasi.

Landasan penentuan ketetapan pengujiannya, adalah:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. $< 0,05$, Ho ditolak Ha diterima.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. $> 0,05$, Ho diterima Ha ditolak.

3.9.2 Uji F

(Riantiana & Kurniawan, 2020) menjelaskan bahwasanya pengujian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh variable independent secara stimulant dengan variable dependennya.

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.4 Uji F

Sumber : (Sugiyono, 2019:192)

Keterangan :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data atau kasus

R^2 = koefisien determinasi

- 1 Bila $t_{table} < F$ hitung, H_a diterima H_0 ditolak. Bila $t_{table} > F$ hitung, H_1 ditolak H_0 diterima. Dengan signifikansi 95 % (= 5 %) apabila probabilitasnya $> 0,05$, H_1 ditolak H_0 diterima.